



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 27 Agustus 2012

Halaman: 11

Bakda Kupat di Kampung Wisata Pandeyan

Bersihkan Hati dan Pikiran Warga

YOGYA, TRIBUN - Kampung Wisata Pandeyan Kecamatan Umbulharjo menggelar kirab gunung kepupat bertajuk Bakda Kupat, Minggu (26/8). Acara tahunan yang digelar kali kedua ini dikemas sebagai bagian dari promosi Pandeyan sebagai kampung wisata seni dan budaya.

Gelaran Bakda Kupat sendiri diawali dengan *meriti dusun* mulai pukul 06.00 WIB. Ditandai bunyi kentongan *gebyok titir*, warga berkumpul di halaman masjid setempat untuk melaksanakan acara *eresik desa* atau bersih-bersih desa. Filosofinya untuk mengkondisikan bersih lingkungan hati dan pikiran masyarakat sebelum puncak Ba'da Kupat dilaksanakan.

Siang harinya, ratusan masyarakat yang terlibat acara tersebut berkumpul di jalan untuk menggelar kirab gunung kepupat berisi Gunung Sakembaran Kungkun Lan Putri. Isinya selain gunung kepupat juga ubo rampe lainnya. Diikuti

gunungan putri berupa sayur mayur palawija.

Kirab gunung kepupat dilakukan keliling kampung diikuti kesenian masyarakat setempat berupa Gejok Lesung, Ledek Gogik, Jathilan Reog, Jathilan Topeng, dan Barongsai, mengelilingi kampung wisata.

Setelah diarak, acara dilanjutkan ke acara inti yakni Kenduri Budaya. Gunung kepupat itu bersama sayur mayur dimakan bersama selain sebagai bentuk membangun semangat guyub tanpa membedakan status sosial. Semua warga diharapkan saling bermaafan.

Sekretaris Kampung Wisata Pandeyan, Muhamad Dalrobi, menjelaskan, sebagai pelengkap kegiatan tersebut, masyarakat juga mengadakan pasar kuliner jajanan tradisional dan kerajinan. Acara pentas seni tradisional berupa ketoprak juga meramaikan rangkaian acara.

Gelaran acara ini menjadi daya tarik wisatawan yang kebetulan sedang ber-

libur di Yogyakarta. Tak hanya wisatawan lokal, beberapa wisatawan asing juga tampak menikmati acara yang dikemas kampung wisata Pandeyan.

Lurah Pandeyan, Didik Setiadi, mengatakan sebagai kampung wisata alternatif di Yogyakarta, Kampung Wisata Pandeyan masih perlu sentuhan-sentuhan paket wisata lain menarik wisatawan.

"Agar bisa menarik wisatawan, harus ada nilai jual. Paket-paket wisata yang sudah ada selama ini masih perlu dioptimalkan," ujarnya.

Mendukung eksistensi Kampung Wisata Pandeyan, Pemerintah Kota telah memberikan dukungan dana untuk pengelolaan kampung wisata. Hanya saja, kata Didik, kadangkala kendalanya ada pada pelaku seni dan budayanya.

"Karena rata-rata seniman sini juga punya pekerjaan lain, sehingga susah mencari waktunya," imbuh dia. (evn)

Dihaturkan Kepada

1. Walikota
2. Wakil Wali
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Pandeyan			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005